[00:02 - 01:02]

02 Prabowo:

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Shalom, Om Swastiastu, Namo Buddhaya. Saudara-saudara sekalian, Prabowo-Gibran memiliki rencana besar yang kita beri nama strategi transformasi bangsa. Inti daripada strategi ini tentunya adalah meningkatkan kemakmuran bangsa Indonesia dan terutama memperbaiki kualitas hidup manusia Indonesia, seluruh rakyat Indonesia. Salah satu proyek strategis kita intinya adalah memberi makan bergizi untuk seluruh anak-anak Indonesia termasuk yang masih dalam kandungan ibunya. Dan selama sekolah sampai, dari usia dini sampai dewasa, ini akan mengatasi angka kematian Ibu waktu lahir.

Ini akan mengatasi kurang gizi anak stunting. Ini akan menghilangkan kemiskinan ekstrim. Ini akan menyerap semua hasil panen para petani dan nelayan. Ini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi kita. Minimal sekitar 1,5-2%.

Dengan demikian kita mengatasi masalah-masalah fundamental dalam memperbaiki kualitas hidup rakyat Indonesia menuju kepada menghilangkan kemiskinan dari bumi Indonesia. Di bidang kesehatan, kami akan membangun rumah sakit modern di setiap kabupaten dan kota. Dan puskesmas modern di setiap desa di seluruh Indonesia kami akan segera mempercepat mengatasi kekurangan dokter di Indonesia kita kekurangan sekitar 140 ribu dokter dan itu akan kita segera atasi dengan cara kita akan menambah fakultas kedokteran di Indonesia dari yang sekarang 92 kita akan membangun 300 fakultas kedokteran kita juga akan mengirim 10 ribu anak-anak pinter dari SMA, lulusan SMA, kita akan beri biasiswa ke luar negeri untuk belajar ke dokteran dan 10.000 lagi untuk belajar sains, teknologi, engineering, dan matematik, kimia, biologi, dan fisika. Itu kita rebut teknologi, kita rebut sains. Saudara-saudara sekalian, kita juga akan membangun 3 juta rumah untuk mereka yang belum punya rumah.

1 juta di pedesaan, 1 juta di pesisir, 1 juta di perkotaan. Sudah-sudah sekalian, kita yakin bahwa pendidikan strategis, kita harus memperbaiki gaji guru, termasuk gaji honorer, meningkatkan kompetensi guru. Kita harus memberi pelatihan-pelatihan, penataran-penataran. Dan juga seluruh penyelenggara negara ASN, TNI, Polri, penyeluruh-penyeluruh pertanian di mana-mana harus kita perbaiki gajinya sehingga kualitas hidup mereka akan baik, sehingga mereka bisa memberi pelayanan kepada rakyat dengan sebaik-baiknya. Saudara-saudara sekalian, Itu beberapa program unggulan kami dalam rangka strategi transformasi bangsa.

Kita tidak hanya sekedar mau pembangunan, kita mau transformasi bangsa kita. Di atas landasan ekonomi yang sudah dibangun oleh Presiden Joko Widodo dan Presiden-presiden sebelumnya. Sudah-sudah sekalian, demikian pemikiran kami, kami yakin kami akan melaksanakan itu. Dan kami akan mencapai Indonesia Mask 2045. Terima kasih. Wassalamualaikum

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

[04:06 - 04:08]

Pewara Wanita:

Terima kasih Pak Prabowo.

[04:16 - 04:27]

Pewara Pria:

Selanjutnya calon presiden nomor uruh tiga, Bapak Ganjar Pranowo untuk memaparkan visi-misi dan program kerja. Waktu bapak 4 menit dimulai saat bapak berbicara.

[04:27 - 05:01]

03 Ganjar:

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat sore, salam sejahtera untuk kita semuanya, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Shalom Rahayu. Membangun Indonesia yang beradab kita mulai dari tiga bagian. Kita punya kepribadian dalam kebudayaan dan itu mesti masuk di dalam jiwa insan Indonesia. Dan tentu saja kesehatan menjadi yang pertama. Preventif adalah sesuatu yang paling bagus.

Kita olahraga, makan sehat, dan itu akan membantu dalam politik kesehatan kita akan jauh lebih baik. Dan tentu saja akses kesehatan yang diperlukan di setiap desa. Kenapa Gajar Mahful membuat satu desa, satu vaskes, satu nakes karena kami ingin mereka mendapatkan yang terbaik. Dan kemudian ibu, anak, lansia, disabilitas, masyarakat adat akan mendapatkan peran yang sama di dalam layanan-layanan kesehatan, di mana di daerah-daerah terisolir mereka membutuhkan akses ini dengan sangat bagus. Kalau itu semua sudah baik Bapak Ibu, maka pendidikan dan kebudayaan mesti kita bangun bersama-sama.

Akses pendidikan yang baik, lebih inklusi, kemudian kurikulum yang mantap, dan tentu saja fasilitas yang diberikan harus bisa memberikan akses terbaik untuk anak-anak didik kita. Termasuk nasib guru dan dosen. Kalaulah kemudian ini bisa berjalan dengan baik, maka perempuan muda dari Jogja, Mbak Kalis namanya menyampaikan, Pak Ganjar, perhatikan mereka yang selama ini terpinggirkan. Ada dua yang utama, kelompok perempuan, dan yang kedua adalah penyandang disabilitas. Tolong betul, agar sekolah makin inklusi dan mereka tidak mendapatkan perlakuan yang diskriminatif setelah itulah kemudian baru mereka bekerja dan tentu saja ketrampilan yang dia dapatkan melalui pendidikan yang baik, ini akan mendorong atau bisa merespon lapangan kerja yang sangat terbuka dan upah buruh yang baik.

Sehingga kawan-kawan buruh kemarin bertemu dengan saya, tolong pak, segera review undang-undang cipta kerja. Karena ini yang perlu mendapatkan keseimbangan dengan nasib kami. Dan tentu saja pembangunan ini harus berorientasi kepada SDM atau manusia. Budi pekerjaan baik, sopan, toleran, tidak atikang, atikung, atikuno. Sehingga mereka menjadi manusia yang lengkap.

Ini bisa berjalan dengan cepat kalau digitalisasi kita lakukan, infrastruktur, teknologi, informasinya baik, kemudian tersebar, internetnya bisa cepat, dan mereka akan bisa mendapatkan media yang bagus untuk mengembangkan diri. Tentu saja Bapak-Ibu, dalam politik kali ini itu mesti diberikan contoh. Demokrasinya harus lebih baik, demokratisasi berjalan baik, kemudian contoh atau teladan pemimpin yang juga baik dan tidak ada konflik kepentingan seperti Pak Mahfud contohkan, dia mundur agar ini membangun integritas yang baik Dan tentu saja keresahan yang muncul baik dari Gusmus, Muhammadiyah, Romo, Van Magnis, Gunawan Muhammad, dan kampus-kampus mesti menjadi catatan kita bersama. Bahwa kita dalam kontek berIndonesia, berbudaya, semua dalam koridor yang baik. Dan tentu saja kenapa ini mesti kita lakukan Bapak Ibu karena itulah suara-suara rakyat yang kami dengarkan oleh Ganjar Mafut ketika kami ditidur di rumah penduduk ketika Kami mendengarkan mereka dan mereka membuka seluruh undak-undaknya.

Itulah kenapa kami sampaikan, Tuanku adalah rakyat, jabatan ini hanyalah mandat. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

[08:30 - 08:38]

Pewara Pria:

Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Terima Terima kasih banyak Bapak Ganjar. Gantengnya ke Presko, ayo! Nanti

[08:38 - 08:56]

Pewara Wanita:

Nanti waktunya Bapak, Bapak Ibu semua, oke. Ada waktunya nanti ya, sabar dulu. Terima Terima kasih banyak Bapak Ganjar Pranowo. Selanjutnya Selanjutnya kami persilakan calon presiden nomor 1, Bapak Anies Rasid Baswedan untuk menyampaikan visi, misi, dan program kerja. Waktu Bapak 4 menit dimulai ketika Anda berbicara.

[09:02 - 09:40]

01 Anies:

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat malam, salam sejahtera untuk kita semua. Ibu, Bapak, saudara-saudara sebangsa, setanah airi yang sangat saya cintai. Persoalan terbesar bangsa kita hari ini, republik kita hari ini adalah ketimpangan, ketidaksetaraan, ketidakadilan. Ketimpangan antara Jakarta dan luar Jakarta, Jawa-luar Jawa, kaya-miskin, desa-kota, pendidikan umum, pendidikan agama, pendidikan kejuruan, dan pendidikan teknis.

Ini semua adalah ketimpangan yang hari ini menjadi fenomena membahayakan bagi Republik ini. Bahkan Bahkan di bidang perekonomian, segelintir orang menguasai sebagian besar perekonomian kita. Ketika Republik ini didirikan, para pendirinya, 60-an orang anggota BPUPKI, mereka adalah orang-orang terdidik, mereka adalah kaum yang privileged, tapi mereka mendirikan Republik untuk semua, Bukan mendirikan Republik untuk kepentingan dirinya, golongannya, ataupun keluarganya. Mereka mendirikan ini untuk semuanya. Kekuasaan yang dibangun untuk memberikan kesempatan kepada semua.

Sekarang kita jauh dari cita-cita Republik ini. Ketika Ketika para pendiri itu kaum intelektual, mereka memilih berjuang di jalur politik. Saya berangkat sebagai pengajar, mendapat panggilan tugas di belaya politik. Kami akan membawa gagasan pendiri Republik untuk kembali mewarnai Republik ini. Untuk Untuk bisa mengarahkan Republik ke depan, agar kembali pada format awal.

Apa masalah hari ini? 45 juta orang belum bekerja dengan layak. Bicara jaminan sosial, lebih dari 70 juta orang tidak punya jaminan sosial. Bicara pendidikan, jauh dari kota, terpencil, masa depan jadi suram. Kemampuan tinggi kesempatan tidak ada.

Sangat frustrasi melihatnya. Kesehatan mental, kekerasan seksual, lebih 15 juta orang jadi korban. Ini problem-problem yang tidak menjadi kepedulian segelintir elit. Ini adalah kepedulian rakyat kebanyakan. Karena itu dalam perjalanan kami satu tahun, kami menemukan jutaan rakyat yang berbondong-pondong menginginkan perubahan.

Mereka membuat poster rakyat, membuat posko rakyat, mendoakan dari tempat yang tidak kita lihat. Poster-poster itu semerlang, karena bukan didanai dari uang dari Jakarta, tapi didanai oleh keringatnya yang jernih hasil kerja kerasnya. Ini adalah keinginan perubahan. Apa yang ingin kita jampai? Satu, kita akan memastikan hidup sehat dan bila sakit ada pertolongan cepat, tumbuh cerdas dengan biaya terjangkau, keluarga sejahtera karena upahnya layak, dan bila membutuhkan diberikan bansos sesuai kebutuhannya, bansos plus, bukan memberikan bansos untuk kepentingan yang memberi, tapi untuk kepentingan yang diberi.

Dan warga negara yang bangga dengan negaranya, karena dijaga budayanya dan etikanya dijaga tinggi. Kita menginginkan persatuan karena ditopang dengan rasa keadilan. Persatuan itu tidak mungkin terjadi dalam ketimpangan. Persatuan membutuhkan rasa keadilan. Karena itu misi kami tegas, mewujudkan bangsa yang sehat, yang cerdas, yang sejahtera, berbudaya, dan bersatu.

Kita menyaksikan begitu banyak orang punya prinsip Sopo wani rekoso bakal ngayuh mulio Siapapun yang bersungguh-sungguh dalam usahanya pasti meraih kemuliaan Tapi bila kesempatannya ada, bila kesempatannya tidak ada menghasilkan frustrasi Dan kami ketika menjalankan amanat maka kami akan memegang prinsip ngadeg sa cekna, nilas sa plasna. Konsistensi ucapan dan perbuatan, menjunjung kejujuran dan kearifan. Ini komitmen kami, fokus pada pembangunan manusia Indonesia, menghadirkan kesetaraan, menghadirkan keadilan. Dengan seperti itu kita ada persatuan, perubahan saatnya kita kerjakan. Katong bergerak untuk perubahan, untuk seluruh rakyat Indonesia, dimanapun berada.

Terima kasih. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

[13:07 - 13:09]

Pewara Wanita:

Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

[13:15 - 13:40]

Pewara Pria:

Sub-temanya adalah kesehatan. Kami juga akan mengundang Bapak Tolhas Damani MED untuk dapat mengambil undian daftar pertanyaan Bapak dari Fizzball yang telah tersedia. Apakah huruf A, B, atau C yang akan muncul? Bisa diperlihatkan huruf A.

[13:44 - 14:42]

Pewara Wanita:

Baik, Ini pertanyaannya masih tersegel dengan sub tema kesehatan. Kita akan membuka dan kami ingatkan kepada calon presiden untuk bisa menyimak baik-baik pertanyaan karena hanya akan dibacakan satu kali. Pertanyaan untuk calon presiden nomor urut tiga Bapak Ganjar Pranowo. World Population Prospect tahun 2022 menunjukkan angka harapan hidup manusia Indonesia berada di urutan 10 dari 11 negara ASEAN salah satu penyebabnya kebijakan program dan anggaran kesehatan lebih berorientasi pada aspek kuratif daripada promotif dan preventif. Pertanyaannya, bagaimana strategi PASLON untuk memprioritaskan anggaran dan program promotif preventif?

Silakan waktu Anda 2 menit menjawab, dimulai ketika berbicara.

[14:48 - 15:29]

03 Ganjar:

Terima kasih. Kalau tadi dalam pembukaan saya sampaikan mesti preventif dan promotif mesti diwujudkan dalam bentuk pengetahuan kita terhadap kesehatan minimal untuk kita sendiri. Berolahraga, makan sehat, hidup bersih sehat, saya kira itu yang paling baik. Maka pada tahap berikutnya, barulah kemudian kita memberikan vaskes kesehatan sampai ke desa-desa seperti tadi saya sampaikan, satu desa, satu vaskes, satu nakes. Hanya memang ketika undang-undang sebelumnya mengatur bahwa ada prosentase dari anggaran untuk kesehatan mesti diberikan terpotong kemarin.

Rasanya ini mesti dikembalikan. Angka 5 sampai 10 persen menjadi angka yang bisa memastikan dalam politik kesehatan kita layanan itu akan jauh bisa lebih baik. Namun Namun ingat, kalau kita bicara angka harapan hidup maka terhadap mereka mesti mendapatkan layan kesehatan baik, mereka mesti mendapatkan hiburan yang baik, budayawan juga bisa membantu mereka untuk bisa membahagiakan mereka. Maka pada saat itu ternyata ada juga keinginan dari masyarakat kami juga perlu mendapatkan layanan yang baik maka kalau kemudian kami bisa mendapatkan layanan baik maka kami merasa nyaman, kami senang dan hidup kami akan lebih panjang Maka peran posyandu, peran dasawisma, peran kelurahan RT itu menjadi kekuatan yang luar biasa. Disamping Disamping tentu saja, pemerintah akan mendampingi dalam setiap kebijakan yang ada.

Sehingga dalam politik anggaran, ada presentasi yang mesti disiapkan agar anggaran kita bisa cukup untuk bisa memenuhi. Tentu ini kita bisa lakukan secara bertahap. Dan itulah program yang cukup bisa komprehensif menyelesaikan bagaimana harapan hidup bisa jauh lebih panjang.

[16:51 - 17:03]

Pewara Wanita:

Selanjutnya kami berikan kesempatan untuk Capres nomor 1, Bapak Anies Baswedan menanggapi jawaban yang disampaikan oleh Pak Ganjar. Silakan Pak Anies, waktu Anda satu menit dimulai ketika berbicara.

[17:04 - 17:38]

01 Anies:

Yang tadi disampaikan baik dan diizinkan saya meneruskan bahwa salah satu persoalan utama adalah pusat kesehatan masyarakat kita saat ini diarahkan terlalu fokus pada hal-hal yang sifatnya kuratif. Lalu urusan kesehatan seakan menjadi urusan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan saja. Dan salah satu masalah utama adalah banyak yang disebabkan oleh pulah hidup yang tidak sehat. Karena itu kami melihat yang disebut sebagai promotif, preventif, kuratif ini harus seimbang. Jadi, kesehatan itu harus lintas sektoral.

Kami pernah lakukan ini di Jakarta. Yang kita kerjakan misalnya membangun air bersih, misalnya di Kepulauan Seribu, supaya mereka dapat air yang sehat. Yang kedua membangun taman-taman, membangun jalur sepeda, kemudian membangun trotoar, membuat orang berjalan kaki, festival olahraga. Jadi unsurnya adalah lintas sektoral supaya dana itu bukan hanya pada dinas kesehatan tapi pada semua bidang yang terkait dengan preventif promotif.

[18:06 - 18:14]

Pewara Wanita:

Berikutnya kami persilakan Capres nomor urut 2, Bapak Prabowo Subianto untuk menanggapi jawaban dari Pak Ganjar. Silakan Silakan Pak Prabowo, waktunya

[18:14 - 18:30]

02 Prabowo:

satu menit. Jadi saya lebih ke arah solutif langsung dan cepat. Masalah kesehatan di Indonesia adalah kurangnya dokter. Kita kurang 140.000 dokter. Itu utama.

Bayangkan kalau ada yang kena stroke atau serangan jantung, dua sebab yang paling besar kematian di beberapa kabupaten tidak ada spesialis jantung atau spesialis stroke. Dua, tidak ada perlengkapan-perlengkapan yang memadai. CT scan, PET scan jarang ada di kabupaten. Ini harus kita atasi dan ini bisa kita atasi. Jadi solutifnya demikian.

Dan yang paling penting dalam preventif adalah makan bergizi untuk anak-anak dan ibu-ibu yang melahirkan. Makan bergizi ini meningkatkan daya tahan, imunitas, mencegah penyakit. Ini adalah strategis sekali, makan bergizi untuk anak-anak Indonesia. Waktunya habis Bapak.

[19:20 - 19:29]

Pewara Wanita:

Silahkan Bapak Ganjar Pranoo menanggapi jawaban tadi. Silahkan di respon jawaban tadi dengan waktu 1 menit.

[19:32 - 19:57]

03 Ganjar:

Terima kasih. One health, satu kesehatan untuk semua dan ini mesti dibicarakan ya manusianya, ya kesehatan hewanya. Karena ada zoonosis juga disana. Maka kalau kita bicara bagaimana secara holistik maka kesehatan semesta inilah yang mesti kita ciptakan. Saya masih berprinsip pada preventif-promotif itu jauh lebih baik.

Kalau tidak kita kobol-kobol, biaya kita akan habis untuk menangani orang sakit. Tapi kalau kita bisa mencegah, maka inilah yang akan bisa membuat manusia bisa hidup sehat. Maka sekali lagi, anggaran pendidikan untuk kesehatan itu bisa kembali pada formula awal dan yang kemudian kita menciptakan ruang-ruang layanan yang jauh lebih baik apalagi untuk preventif dan promotif yang bisa diberikan oleh pemerintah.

[20:35 - 21:12]

Pewara Wanita:

Baik, Selanjutnya kita akan beralih ke pertanyaan kedua, giliran Capres nomor 1, Bapak Anies Rasid Baswedan, untuk itu kami mempersilahkan panelis Bapak Bah Rudin untuk mengambil subtema pertanyaan yang ada di dalam wadah. Silahkan dibuka. Diperlihatkan ke Capres dan moderator. Teknologi informasi ya. Dan selanjutnya kami undang Bapak Damar Juniarto untuk mengambil undian daftar pertanyaan dari wadah.

Silahkan dipilih. Huruf C. Huruf Huruf C.

[21:26 - 22:00]

Pewara Pria:

Hadirin sekali anda juga para calon presiden posisi amprop dalam kondisi disegel sama sekali. Berikut ini kita akan buka bersama. Sekali kami ingatkan kepada calon presiden untuk mendengarkan secara seksama karena kami hanya akan membacakan pertanyaan selama satu kali. Pertanyaan untuk calon presiden nomor 1, Bapak Anish Rashid Baswedan. Kedaulatan teknologi informasi Indonesia terancam, impor ponsel tahun 2023 mencapai 30 triliun rupiah.

Padahal untuk membangun pabrik ponsel hanya membutuhkan investasi sekitar setengah triliun rupiah. Pertanyaannya bapak, apa langkah strategis paslon membangun kedaulatan manufaktur telekomunikasi dan teknologi informasi di Indonesia. Waktu Bapak 2 menit dimulai saat Bapak berbicara.

[22:34 - 23:04]

01 Anies:

Terima kasih. Kita menyaksikan bahwa kemajuan sistem telekomunikasi dan teknologi informasi itu berkembang amat pesat. Karena itu Indonesia tidak boleh ketinggalan. Dan gagasan kita adalah satu, peningkatan kualitas manusia dan inovasi di sektor teknologi informasi dengan cara pairing. Berpasangan mendatangkan pakar untuk bisa melakukan alih teknologi bersama-sama.

Yang kedua, memprioritaskan investasi yang masuk dalam bentuk investasi padat karya yang didukung dengan perbaikan reformasi birokrasi dan pemberantasan korupsi. Ini akan memberikan lowongan kerja untuk masyarakat lokal. Dan ada tiga aspek fundamental yaitu akses, kecepatan, keamanan. Yang ini menjadi prioritas. Sehingga dengan cara seperti itu ketika kita mengundang untuk melakukan investasi kita akan bisa menyiapkan infrastrukturnya.

Hal yang tidak kalah penting terkait dengan pembangunan ini adalah perlindungan atas hak intelektual yang nanti akan terkait dengan industri manufaktur yang terkait di sini. Kami memandang investasi padat modal yang seperti ini padat karya akan memungkinkan Indonesia untuk lompat lebih cepat. Demikian Demikian jawaban kami, terima kasih. Masih

[24:00 - 24:03]

Pewara Pria:

Masih ada waktu Bapak? Masih Masih ada 33 detik? Cukup

[24:03 - 24:04]

01 Anies:

Cukup disini.

[24:09 - 24:20]

Pewara Pria:

Selanjutnya kami berikan kesempatan kepada calon presiden nomor 2, Bapak Prabowo Subianto untuk menanggapi jawaban yang disampaikan oleh Bapak Anies Baswedan. Waktu Bapak, satu menit dimulai saat Bapak berbicara.

[24:20 - 24:36]

02 Prabowo:

Kalau saya selalu solutif dan tindakan. Kalau memang hanya setengah triliun, perlu kehendak politik. Ya, bangun itu pabrik, segera. Jadi itu pertama. Kedua, Kedua, masalah teknologi selalu berurusan dengan sumber daya manusia.

Kita harus sekarang mendidik anak-anak kita lebih banyak di bidang sains, teknologi, engineering, matematics. Ini sangat mutlak. Baru kita bisa bersaing kalau kita tidak punya awaknya bagaimana. Jadi program kami memberi BASISWA tadi saya sudah katakan 10.000 ke dokteran, 10.000 di bidang sains, teknologi, engineering, dan matematik. Kita ambil yang terpinter dari Indonesia, kita kirim ke luar negeri, kita bangun fakultas-fakultas STEM yang lebih banyak lagi di Indonesia, baru kita rebut teknologi.

Dan yang penting kehendak politik, ya bangun pabrik itu. Saya kira itu saja. Selesai. Selesai.

[25:22 - 25:27]

Pewara Wanita:

Mohon tenang hadirin sekalian. Harap tenang terlebih dahulu. Tolong, tolong tenang.

[25:28 - 25:38]

Pewara Pria:

Selanjutnya calon presiden nomor 33, Bapak Ganjar Pranowo untuk menanggapi atas jawaban yang disampaikan oleh Bapak Anies Rasid Baswedan. Silahkan Bapak Ganjar, waktu Bapak satu menit dimulai saat Bapak berbicara.

[25:38 - 25:56]

03 Ganjar:

Kita punya industri swasta untuk gadget, pabriknya ada di Semarang. Harganya terjangkau lebih murah. Kalau itu bisa masuk katalog kita, sebenarnya kita bisa membantu dia. Atau Atau yang kedua kita bisa menugaskan kepada PT lain. Kalau nggak salah dulu pernah akan dibuat ini.

Satu komputer, satu laptop seharga maksimum 1 juta. Sayang Sayang kalau ini tidak kita pastikan tanpa penugasan dari pemerintah maka tidak akan selesai. Kalau tidak pilihannya adalah bergandengan tangan dengan industri yang ada di luar dengan brand-brand internasional tapi pabriknya di Indonesia. Politik ini kalau kita mau komparasikan di India pernah dilakukan. Sehingga apa transformasi pengetahuannya, teknologinya semua akan bisa dilakukan dan kita akan mendapatkan nilai tambah, gen kita akan ditambahkan di situ kita bisa melakukan tindakan-tindakan untuk mencapai kemandirian sehingga kemudian kita tidak terlalu bergantung.

[26:40 - 26:52]

Pewara Pria:

Waktunya saatnya calon presiden nomor 1, Bapak Anies Werasi, Tuba Swedan untuk merespon tanggapan calon presiden nomor 2 dan juga nomor 3. Silakan Bapak Anies, waktu Bapak 1 menit dimulai saat Bapak berbicara.

[26:53 - 27:37]

01 Anies:

Tadi saya sampaikan garis besar gagasan untuk kita bisa membangunnya. Ketika sampai kepada kegiatan praktis, maka pendekatannya kolaboratif. Negara adalah regulator dan negara memberikan ekosistem yang sehat. Panggil pelaku yang selama ini terlibat baik swasta maupun BUMN. Sampaikan ada kebutuhan membangun pabrik telepon seluler, tanya apa yang dibutuhkan dari negara, yang dibutuhkan apakah perizinan, apakah dana, apakah keleluasan pajak, semua yang menjadi kebutuhan diberikan, Tapi pelakunya tetap swasta atau BUMN.

Jadi fungsi kita ketika bicara membangun, bukan negara yang membangun, tapi memberikan pada BUMN atau swasta dan yang sudah bergerak di situ, siapkan infrastrukturnya, beri target waktunya, lalu eksekusi tunggu peresmiannya. Terima kasih.

[27:55 - 28:34]

Pewara Pria:

Berikutnya pertanyaan untuk calon presiden nomor urut dua, Bapak Prabowo Subianto, untuk itu kami persilakan panelis, Prof. Emeritus Pascalis Maria Laksono, PhD. Untuk dapat mengambil sub tema pertanyaan Bapak yang sudah tersedia di wadah. Kami mohon untuk menunjukkan sub tema tersebut kepada masing-masing calon presiden dan juga ke kami moderator. Sub-temanya adalah Kebudayaan.

Kami akan undang selanjutnya Bapak Imam Prasoco untuk mengambil undian daftar pertanyaan dari FISBOL. Apakah huruf A, B, atau C? Huruf C, Kebudayaan.

[28:56 - 29:42]

Pewara Wanita:

Ya ini dia pertanyaannya, masih tersegel dan kita akan buka. Pertanyaan hanya akan dibacakan satu kali, harap disimak dengan baik. Budaya akan tumbuh berkembang dalam komunitas responsif, yakni tiap individu memiliki ruang kebebasan berkreasi dan tanggung jawab sosial. Undang-undang pemajuan kebudayaan telah terdistorsi oleh birokratisasi dan komersialisasi budaya. Pertanyaannya, apa pandangan dan sikap Paslon terhadap komersialisasi budaya dan proses destruktif terhadap tumbuhnya kebudayaan yang responsif?

Silahkan dijawab Bapak Prabowo, Waktunya 2 menit dimulai dari Anda berbicara.

[29:48 - 30:07]

02 Prabowo:

Terima kasih. Budaya Budaya adalah sangat penting. Budaya adalah karakter bangsa. Tanpa kita membanggakan, menghormati, melestarikan budaya kita sendiri, kita hilang jati diri kita sebagai bangsa. Semua bidang harus kita bantu kita lindungi.

Kami Prabowo Gibran merencanakan ada Dana Abadi Budaya untuk memberi dorongan, dukungan untuk semua aktor-aktor pelaku-pelaku budaya kita di semua bidang. Ini adalah mutlak bagi kita. Budaya kita sebagai contoh, Pancasilat Beladiri, warisan nenek moyang kita. Saya Saya sendiri sudah 37 tahun mengurusi pencaksilat, belum lagi budaya-budaya lain seperti senderak tari, seperti wayang kulit, wayang orang, wayang golek, dan segala macam musik kita. Ini selalu harus pemerintah saya agak berbeda, saya tidak ikut faham-faham Neolib.

Bahwa pemerintah bukan hanya regulator, pemerintah di depan pelopor, intervensi bila perlu, bekerja untuk rakyat, membantu. Dari bidang budaya, pemerintah juga harus di depan menjaga, melestarikan semua budaya kita di semua bidang. Terima Terima kasih.

[31:19 - 31:33]

Pewara Wanita:

Masih ada waktunya Pak Prabowo cukup? Cukup. Silakan saya persilakan untuk Capres nomor 23, Pak Ganjar Pranom menanggapi jawaban dari Pak Prabowo. Waktunya Waktunya satu menit dimulai dari Anda berbicara silahkan.

[31:33 - 32:01]

03 Ganjar:

Kalau benturannya antara budaya dan birokrasi maka sikap birokrat. Birokrat itu cukup fasilitasi saja dan para pelaku seni, budayawan dialah yang mengerjakan. Maka budaya akan tumbuh dan pemerintah akan bisa melihat bagaimana proses kreatif itu berjalan. Apakah itu nyanyi, apakah itu film maker, apakah itu para pencipta, penulis buku semuanya. Sehingga terhadap mereka perlu dilindungi.

Tapi berikan itu kepada mereka agar mereka bisa mengurus sendiri. Kalaulah mereka kemudian berekspresi, pemerintah gak perlu takut. Masa takut sama pentasnya putet? Kamu boleh loh pentas tapi gak usah ngomong politik, enggak. Pemerintah mesti dikritik, pemerintah mesti waras, pemerintah mesti dalam track dan biarkan mereka mengekspresikan dengan seninya, dengan karakternya, dengan budayanya dan kita cukup fasilitasi mereka yang akan mengerjakan.

Begitu, birokrasi tinggal duduk untuk melihat hasilnya.

[32:36 - 32:46]

Pewara Wanita:

Ya, selanjutnya kami berikan kesempatan untuk Capres nomor 1, Pak Anies menanggapi jawaban Pak Prabowo, satu menit waktunya dimulai dari Anda berbicara.

[32:47 - 33:46]

01 Anies:

Kekayaan Indonesia adalah justru pada kebudayaannya dan kebudayaan itu bukan satu sektor pembangunan, tapi justru seluruh kegiatan pembangunan ini tujuannya adalah membangun kebudayaan. Jadi tujuan dari seluruh sektor pembangunan membangun kebudayaan. Karena itu yang harus dikerjakan pemerintah adalah menciptakan ekosistem yang sehat sehingga para budayawan bisa memunculkan ekspresinya. Dan budaya itu bukan hanya dirawat. Kalau dirawat seakan-akan dia warisan masa lalu saja budaya itu harus dikembangkan sehingga terus-menerus berkembang karena itu kami melihat perlu dibentuk dan kami berencana kementerian kebudayaan yang nantinya akan menjadi penyalur sumber daya dari negara untuk diberikan kepada kalangan budayawan agar mereka tumbuh berkembang membangun karya-karya kebudayaan yang luar biasa di Indonesia.

Terima kasih.

[33:48 - 33:56]

Pewara Wanita:

Ini giliran Pak Prabowo Subianto untuk merespon tanggapan ini. Waktunya satu menit silakan Pak Prabowo.

[33:56 - 34:48]

02 Prabowo:

Saya kira kedua respons itu masuk akal, saya bisa menerima dua respons itu. Memang banyak benarnya, ya kita harus benar-benar memberi ruang untuk inisiatif untuk inovasi kreativitas tapi jelas Pemerintah harus tidak ragu-ragu dan pemerintah harus berani untuk juga turun tangan. Menjaga situs-situs, membantu musium-musium, membantu istana-istana sultan-sultan kita yang banyak sudah meroboh. Ini harus kita bantu, ini warisan budaya, warisan sejarah kita. Hal-hal seperti itu harus kita perhatikan tapi saya bisa menerima saya juga setuju itu kalau saya jadi presiden saya memikirkan kementerian kebudayaan.

Kalau ide yang baik dari mana pun saya bisa terima dan saya dukung. Terima kasih.

[35:00 - 35:31]

Pewara Wanita:

Berikan aplaus bagi masing-masing capresnya. Dan kami masih akan melanjutkan mempertajam visi, misi, dan program kerja calon presiden. Usai jeda di segmen selanjutnya tetaplah di debat kelima calon presiden pemilu tahun 2024. Ya sub-temanya pendidikan. Untuk selanjutnya, baik pendidikan akan kami undang selanjutnya Ibu Reni Kusumowardani MC Psikolog untuk mengambil daftar pertanyaan dari Fizzball. Ambil

Ambil daftar pertanyaan dari FISBOL. Bisa diperhatikan ke moderator huruf A. Baik, ini pendidikan huruf A.

[35:48 - 36:34]

Pewara Pria:

Berikut ini posisi amplopnya, masih posisi tersegel hadirin sekalian. Sekali kami ingatkan kepada calon presiden untuk mendengarkan secara seksama karena pertanyaan ini hanya akan dibacakan satu kali. Pertanyaan untuk calon presiden nomor 1, Bapak Anies Rashid Baswedan, dengan sub-tema pendidikan. Tanggung jawab guru dan dosen makin berat, namun kontribusinya kurang dihargai. Meskipun anggaran pendidikan mencapai 20% APBN, kualitas pendidikan terhampat oleh kecilnya gaji, minimnya fasilitas, dan beban administrasi yang berlebihan.

Pertanyaannya bagaimana komitmen dan apa program yang akan dilakukan PASLON untuk meningkatkan kesejahteraan serta kompetensi guru dan dosen. Waktu Bapak 2 menit dimulai saat Bapak berbicara.

[36:55 - 37:24]

01 Anies:

Terima kasih. Ketika kita berbicara tentang mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidik menjadi kuncinya. Kita ingin pendidik bisa mendidik anak-anak kita karena itu kita harus bertanggung jawab dengan penuh atas kesejahteraan pendidiknya agar dia bisa konsentrasi mendidik anak-anak kita. Prinsip itu harus dipegang oleh seluruh penanggung jawab kebijakan di seluruh Indonesia. Kalau kita punya pegangan itu maka terjemahannya mudah.

Terjemahannya adalah pertanyaan, apakah tenaga pendidikan, Pendidik di tempat Anda bertanggung jawab sudah mendapatkan penghasilan yang adil, pendahasilan yang setara. Jadi masalah-masalah yang kita miliki sekarang misalnya ada puluhan ribu guru honorer belum diangkat jadi guru P3K, Ada 1,6 juta guru belum tersertifikasi lalu berbahan administrasi. Itu semua bisa diselesaikan dengan prinsip tadi bahwa kita harus bertanggung jawab atas kesejahteraan pendidiknya. Jadi program yang menurut saya harus dikerjakan, kita akan rencana kerjakan adalah percepatan sertifikasi guru, pengangkatan 700 ribu guru honorer menjadi guru P3K. Kemudian beasiswa untuk anak guru dan anak dosen serta anak tenaga kepedidikan.

Jangan sampai mereka mendidik puluh ribu ratusan anak, tapi anaknya tidak pernah bisa menyelesaikan pendidikan sampai tuntas. Kemudian penghargaan dan tunjangan bagi dosen dan peneliti yang berbasis pada kinerja. Dan yang tidak kalah penting adalah mengurangi beban administrasi. Dosen beban administrasinya luar biasa besar. Dosen itu mengajar, meneliti, malu-malu pengambilan masyarakat.

Tapi jangan diberikan beban administrasi yang terlalu besar. Jadi prinsipnya ada nilainya dulu yang kita pegang, kemudian ada turunan teknisnya, teknokrasi yang tadi saya sampaikan dan kemudian bebaskan dari beban-beban yang tidak perlu. Demikian jawaban kami. Terima Terima kasih.

[38:58 - 39:08]

Pewara Pria:

Selanjutnya kami persilakan kepada calon Presiden nomor dua, Bapak Prabowo Subianto untuk menanggapi atas jawaban yang disampaikan oleh Bapak Anies Baswedan. Waktu Bapak satu menit dimulai saat Bapak berbicara.

[39:08 - 39:46]

02 Prabowo:

Secara garis besar, secara objektif saya menilai jawaban-jawaban Pak Anies baik, bagus, relevant. Saya banyak setuju dengan jawaban tersebut. Mungkin maklum beliau mantan menteri pendidikan begitu. Tapi enggak saya sangat sempadapat saya mau nambahkan bahwa kita mengaudit, mengkaji sekarang sistem kita ini baik atau tidak. Karena banyak sekali kebocoran-kebocoran dalam alokasi dana yang diturunkan sampai ke tingkat kebupaten dan sebagainya.

Ini menyangkut memang masalah mental dan budaya banyak pejabat-pejabat kita. Jadi Jadi kita harus koreksi diri, kita harus audit, dan di mana masalah sistemik yang kurang baik harus kita perbaiki. Kita harus berani memperbaiki sistem yang kurang baik. Terima Terima kasih.

[40:10 - 40:20]

Pewara Pria:

Selanjutnya kami berikan kesempatan kepada calon presiden nomor 33, Bapak Ganjar Pranowo untuk menanggapi atas jawaban yang disampaikan oleh Bapak Anies Baswedan waktu Bapak satu menit dimulai saat Bapak berbicara.

[40:20 - 40:41]

03 Ganjar:

Kalau pendidikan mau maju maka fasilitas mesti diberikan. Negara harus hadir dan makin inklusi. Nah ketika kita bicara pada pendidiknya atau gurunya Saya mau bercerita pengalaman saja. Ketika guru SMI, SMK, SLB diberikan pada provinsi, maka pada saat itu yang saya tanya pertama adalah, berapa gajimu? 300 ribu pak.

Sungguh tidak adil pemerintah ini. Maka Maka Pada saat itu saya sampaikan, kasih gaji sesuai UMK yang ada di Jawa Tengah, tambah 10%. Baru kemudian kita dorong proses sertifikasi dan peningkatan kapasitas. Kami punya aplikasi namanya BOLPEN, ini pimpingan teknis online dan pendampingan untuk memberikan bantuan kepada guru memanfaatkan teknologi untuk memberikan pengajaran yang bermutu. Maka ketika praktek baik ini bisa kita lakukan, maka guru akan bisa bekerja dengan baik dan dia mesti dibebaskan dari persoalan administrasi yang menjerat.

[41:27 - 41:37]

Pewara Pria:

Selanjutnya calon presiden nomor 1, Bapak Hanis Baswedan untuk merespon tanggapan dari calon presiden nomor dua dan juga calon presiden nomor tiga. Waktu Bapak satu menit dimulai saat Bapak berbicara.

[41:37 - 42:00]

01 Anies:

Terima kasih Pak Prabowo, terima kasih Pak Ganjar atas kesepemahaman terkait persoalan ini. Dan Dan memang kita harus melihat Pengeluaran di bidang pendidikan jangan dipandang sebagai kos, sebagai biaya. Tapi pandanglah sebagai investasi. Karena itu negara jangan pelit kalau bicara tentang investasi di bidang pendidikan. Dan jangan pelit kalau sama guru.

Jangan pernah kita memberikan yang seminimum mungkin untuk guru. Berikan Berikan yang adil sehingga mereka bisa konsentrasi. Dan kami cerita sedikit yang kita kerjakan di Jakarta. Paut, guru-guru paut mendapatkan hibah di Jakarta. Kemudian guru-guru agama kita berikan bantuan.

Semua guru dan dosen di Jakarta bebas PBB rumahnya. Sebagai apa? Sebagai Sebagai penghargaan dari negara untuk mereka. Jadi kita berikan dukungan kepada guru dalam artian status, dosen juga begitu. Kemudian penghasilannya dan kehormatannya.

Pandang ini sebagai investasi untuk Indonesia menjadi negeri yang tercerdaskan. Terima kasih.

[42:41 - 43:14]

Pewara Pria:

Baik hadirin dan juga pemirsa, kita berkali ke calon presiden nomor 2, Bapak Prabowo Subianto. Kami mohon kepada panelis untuk mengambil undian septema di dalam Fistball. Kami persilakan kepada Bapak Timbul Siregar untuk bisa menuju ke wadah yang telah tersedia. Sambil diperlihatkan Bapak kepada masing-masing calon presiden dan juga ke kami moderator. Kesejahteraan sosial dan inklusi.

Selanjutnya kami mengundang Prof. Asyaf Saipudin Jahar MA, PSD untuk bisa menambil undian daftar apakah huruf A, B, atau C, sambil diberi lagi ke kamera huruf C dengan subtema kesejahteraan sosial dan inklusi.

[43:34 - 44:13]

Pewara Wanita:

Ini soalnya kesejahteraan sosial dan inklusi masih tersegel Pak, kita akan segera buka. Pertanyaan hanya akan dibacakan satu kali, mohon disimak dengan baik. Negara beradab adalah negara yang memenuhi hak kelompok rentan termasuk penyandang disabilitas. Pasal 5 undang-undang penyandang disabilitas diantaranya mengatur tentang pemberian konsesi dan penyediaan data belum terpenuhi. Pertanyaannya, apa komitmen Paslon dalam pemberian konsesi dan penyediaan data penyandang disabilitas?

Silahkan dijawab, waktunya 2 menit dimulai dari Anda berbicara.

[44:18 - 45:16]

02 Prabowo:

Baik, masalah ini adalah sangat penting dan saya sendiri sudah sejak awal berjuang di bidang politik sebagai Ketua Umum Gerindra kami yang men-sponsori undang-undang disabilitas. Kami termasuk yang mendorong itu lolos di DPR. Jadi kami juga berkomitmen bahwa kita harus memberi pendidikan khusus untuk mereka membantu. Saya juga sering mengirim tim-tim olahraga untuk Olimpiade disabilitas, sepak bola disabilitas dan sebagainya. Tapi intinya adalah benar bahwa kita harus lebih bersihak kepada mereka dan kita berkomitmen untuk juga nanti merekrut mereka ini di dalam pekerjaan-pekerjaan yang bisa mereka lakukan di pemerintahan dan juga di komunitas pertahanan.

Ada bidang-bidang yang mereka dapat melaksanakan. Sekarang kita juga bekerja sama dengan fiak-fiak luar untuk cari teknologi untuk membantu kaum disabilitas. Antara lain untuk membantu mereka yang penglihatannya berkurang cukup banyak, yang penglihatannya sulit dan ini sekarang ada teknologi-teknologi baru yang bisa membantu mereka bisa hidup mandiri dan bisa bekerja hampir mendekati orang-orang normal. Jadi saya kira bahwa masalah disabilitas ini memang perlu ada suatu keberfihakan dari pemerintah. Terima kasih.

[46:04 - 46:05]

Pewara Wanita:

Masih ada waktunya Pak Premu cukup? Cukup.

[46:05 - 46:06]

Pewara Pria:

Cukup.

[46:06 - 46:15]

Pewara Wanita:

Baik, selanjutnya saya akan kasih kesempatan untuk Capres nomor 23 menanggapi waktunya 1 menit dimulai dari Bapak berbicara.

[46:16 - 46:47]

03 Ganjar:

Ini pertanyaannya soal data kan, data dan komitmen kita terhadap data disabilitas. Yang pertama negara harus hadir tidak boleh alpah. Yang kedua kita mesti menyiapkan data dengan baik, kenapa kami pakai KTP Sakti. Satu KTP saja kita bisa profiling semuanya termasuk disabilitas. Maka kalau lah satu data Indonesia lalu kita cropping, satu saja terkait dengan disabilitas, maka perlakuan kita bisa kita berikan apapun untuk mereka.

Termasuk, saya mau cerita pengalaman saja, ketika merancang pembangunan, hadirkan mereka, kasih ruang pertama untuk mereka berpendapat. Maka pada saat itu, semua akan mendengarkan apa kebutuhan mereka. Itulah yang nantinya akan keluar menjadi kebijakan publik, apa yang mesti disampaikan kepada mereka, sehingga no one left behind ini diberikan dan mereka akan mendapatkan apa yang dia inginkan. Gitu.

[47:19 - 47:29]

Pewara Wanita:

Selanjutnya saya akan memberikan kesempatan untuk Capres nomor satu, Pak Anies menanggapi jawaban dari Pak Prabowo, waktunya satu menit dimulai dari anda berbicara.

[47:30 - 48:17]

01 Anies:

Apa yang disampaikan Pak Prabowo tadi baik, izinkan kami meneruskan Pak Prabowo. Data ini diperlukan komprehensif. Kita harus tahu berapa di mana penyandang disabilitas dan disabilitasnya apa. Dan kita harus melihat bahwa membantu penyandang disabilitas itu bukan charity tapi pemenuhan hak asasinya dan tanggung jawab negara. Karena itu kami mengusulkan dan ini kami rencanakan bekerja bersama dengan dinas di tiap wilayah, lalu bekerja dengan dasar Wisna PKK yang tahu wilayahnya, mereka diminta mencatat sehingga tiap kabupaten, kota, provinsi memiliki data tentang penyandang disabilitas.

Lalu alokasikan anggaran untuk memenuhi kebutuhannya. Ketika dia bersekolah, sekolahnya harus dimodifikasi, maka dinas punya anggaran untuk modifikasi tidak membahagi sekolah. Jadi siapkan datanya, siapkan anggarannya. Terima kasih.

[48:33 - 48:40]

Pewara Wanita:

Selanjutnya kami persilakan Pak Prabowo untuk merespon tanggapan dari dua capres ini. Waktunya Waktunya satu menit Pak silakan.

[48:40 - 49:26]

02 Prabowo:

Ya sekali lagi kedua masukannya juga sangat relevan, saya juga sependapat. Tetapi memang sekali lagi bahwa pemerintah harus lebih proaktif, investasi di sekolah-sekolah khusus untuk mereka, dan mencoba teknologi khusus. Sekarang sudah banyak terobosan dalam bidang teknologi untuk membantu kaum disabilitas. Mereka yang penglihatan kurang, mereka yang pendengaran kurang, dan sebagainya. Mereka yang tangannya, sekarang sudah ada protese-protese yang tangan-tangan buatan dengan artificial intelligence dan teknologi miniatur.

Jadi pemerintah harus lebih banyak pengeluaran di bidang membantu kaum disabilitas. Terima kasih.

[49:35 - 50:11]

Pewara Wanita:

Cukup ya waktunya. Oke, untuk sesi selanjutnya pertanyaan akan diberikan kepada Capres nomor tiga, Pak Ganjar Pranowo. Sebelumnya saya akan mengundang salah satu panelis Bapak Tukiman Taruna Sayoga PhD untuk mengambil subtema dan tolong diperlihatkan kepada para capres serta ke moderator. Ke Ke moderator. Ya, sub-temanya Ketenaga Kerjaan.

Ketenaga Kerjaan, dan selanjutnya saya mengundang Profina Andriani, med. PhD PhD untuk mengambil undian daftar pertanyaan dari FISBOL. Silahkan ditunjukkan huruf B. Silahkan Andro.

[50:32 - 50:58]

Pewara Pria:

Berikut ini dengan subtema kinerjaan, posisi Amplop masih tersegel. Sekali kami ingatkan bahwa kami hanya akan membacakan pertanyaan selama satu kali. Mohon para calon presiden untuk menyimak dengan seksama. Pertanyaan ini ditujukan untuk calon presiden nomor 3, Bapak Ganjar Pranowo, dengan subtema ketenaga kerjaan. Pekerja migran Indonesia tersebar di banyak negara.

Di sana mereka banyak mengalami masalah, mulai dari masalah hukum, pelecehan, hingga kesehatan mental. Pertanyaannya, bagaimana strategi PASLON menjamin keselamatan dan kesejahteraan pekerja migran Indonesia? Waktu Bapak 2 menit untuk menjawab dimulai saat Bapak berbicara.

[51:20 - 51:47]

03 Ganjar:

Terima kasih. Kembali negara sehadir dengan segala perangkapnya. Ada Duta Besar di sana, BP2NI ada juga, Kementerian Tenaga Kerja ada, Pemerintah Daerah ada. Kami mau bercerita pengalaman, karena kemarin kami komunikasi dengan pekerja migran kita yang di Hongkong. Kita live bersama dan mereka menuntut apa yang menjadi pertanyaan ini.

Pak Ganjar, apa pelindungan yang diberikan kepada kami? Inilah panic button, inilah nomor telpon, dan kalian kalau ada masalah telpon ke situ. Kalau tidak, makanya akan kita tarik di pemerintah tertinggi agar kita bisa mengintervensi. Kenapa ini menjadi penting? Masalah-masalah yang mereka hadapi, satu, mulai mereka berangkat legalitasnya mesti beres.

Mulai mereka berangkat kita sudah harus tahu skillnya apa mulai mereka berangkat apa yang ada dalam kontrak kerja kita pastikan semuanya dari kementerian yang ada lembaga yang ada itulah kontrol dilakukan Kenapa saya bicara sampai mesti ada tempat melapor duta besar yang aktif agar kita bisa melindungi sekenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah. Warganya dimanapun mesti dilindungi. Dan dari sinilah pengalaman kami, kami pernah membebaskan beberapa pekerjaan bermasalah. Baik di Arab Saudi, di Sudan, terus kemudian di Kamboja yang mereka terindikasi TPPO. Maka ketika kemudian melihat seperti ini, tindakan tegas adalah dari pemimpin tertinggi.

Pengalaman saya jadi gubernur. Maka yang satil pun adalah menurut saya, yang satil pun adalah duta besar dan bagaimana kita beraksi agar kita bisa menyelesaikan persoalan itu. Komitmen Komitmen ini tidak terlalu sulit, Ketika data benar, instrumen benar, melakukan dengan cara yang benar, maka seluruh persoalan akan cepat diselesaikan. Waktunya

[53:22 - 53:31]

Pewara Pria:

Waktunya habis Bapak. Sekarang kami berikan kesempatan kepada calon presiden nomor 1, Bapak Andi Sebastian Widen, untuk langsung menanggapi dengan waktu 1 menit. Meneruskan

[53:31 - 53:53]

01 Anies:

Meneruskan apa yang tadi disampaikan. Saya berjumpa dengan para pekerja migran di Malaysia, ngobrol dengan mereka permasalahannya. Datang ke desa pekerja migran di Wonosobo, pasti Pakganjar juga tahu. Nah, apa yang saya temukan, memiliki kewenangan di pemerintahan tidak berarti memiliki pengetahuan tentang permasalahan. Yang dimiliki kewenangan, pengetahuan siapa yang tahu? Justru

Justru aktivis-aktivis pekerja migran. Jadi kami melihat harus dilibatkan para aktivis pekerja migran, mereka yang tahu lubang-lubang masalah di dalam melindungi pengerja mikiran. Kita memang betul kita ingin melindungi sejak prakeberangkatan sampai mereka berada di sana. Tapi Tapi di tengah itu banyak sekali lika-liku yang Ketika kita berada di birokrasi banyak yang tidak diketahui. Karena itu kami melihat, libatkan mereka, lalu negara kolaborasi.

Kewenangan dimiliki negara, pengetahuan dimiliki oleh para aktivis itu. Kita eksekusi, melindungi dan memastikan mereka bisa hidup, bekerja dengan tenang di sana.

[54:33 - 54:44]

Pewara Pria:

Waktunya habis. Selanjutnya kami berikan kesempatan kepada Bapak Prabowo Subianto, calon presiden nomor dua untuk menanggapi atas jawaban yang disampaikan oleh Bapak Ganjar Panowo. Waktu Bapak satu menit dimulai saat Bapak berbicara.

[54:44 - 55:19]

02 Prabowo:

Saya kok Ya harus mengakui juga bahwa saya banyak sependapat dengan dua. Berarti Berarti keberhifat kita kepada kaum pekerja di luar negeri itu sebenarnya sama. Semua benar. Tetapi menurut saya ada berapa kedutaan kita di beberapa negara kewalahan masalahnya terlalu banyak. Jadi benar yang disampaikan Pak Anies, aktivis-aktivis ini sangat membantu, sangat membantu untuk mengikuti dan membantu pekerja migran kita di mana-mana.

Saya pernah pengalaman, saya pernah diberitahu oleh seorang aktivis, seorang perempuan tentang seorang pekerja perempuan di Malaysia yang dua minggu lagi mau digantung. Kalau tidak ada berita dari aktivis berikut ini, kita tidak bisa bantu dan intervensi. Jadi benar peran aktivis-aktivis sangat penting di bidang pembelaan hak-hak pekerja kita di luar negeri. Mereka Mereka adalah pahlawan-pahlawan.

[55:47 - 56:01]

Pewara Pria:

Waktunya habis. Mohon tenang hadirin sekalian. Kami persilakan kepada calon presiden nomor 3, Bapak Ganjar Penowo untuk merespon tanggapan dari Capres nomor 1 dan Capres nomor 2. Terima Terima kasih

[56:01 - 56:26]

03 Ganjar:

atas masukannya. Karena sudah banyak setuju ya baik-baik saja. Tapi kita mesti memberangkatkan mereka dalam kapasitas secara legalitas dan keterampilan yang baik. Yang berikutnya lagi tentu saja kalau sudah kasus, namanya kasus, semua bisa terlibat. Gunakan teknologi informasi, gunakan medsos, maka kenapa kemudian dalam pengalaman kami, seluruh kepala dinas Anda harus punya medsos.

Disitulah orang sebenarnya bisa menyampaikan secara cepat. Maka ketika itu masuk dalam dashboard kami dalam laporan Gupung Pama pada saat itu kita merespon dengan sangat cepat karena kita tahu persoalan yang mereka hadapi menggunakan banyak pintu-pintu untuk melaporkan ini adalah bagian cara menangani kasus yang paling tepat tapi mencegah itu jauh lebih baik dengan sekali lagi legalitas, keterampilan, kontrak dan memberdayakan seluruh aparatur termasuk pemanggup kepentingan dan aktivis kalau mas Anies tadi sampaikan. Saya kira itu cara yang cukup komprehensif untuk merespon persoalan PMI.

[57:15 - 57:47]

Pewara Wanita:

Baik dan juga kami mempersilahkan capres untuk kembali duduk ke tempat masing-masing. Hadirin dan juga pemirsa di segmen berikutnya ini yang paling ditunggu-tunggu yaitu sesi saling tanya memberikan tanggapan dan interaksi antar kandidat Anggi ya. Ini Ini yang paling seru pastinya. Benar Benar sekali, dan kami akan lanjutkan Usai Jodha di debat kelima calon presiden pemilu tahun 2024. Tetaplah bersama kami, Silahkan.

[57:48 - 58:21]

02 Prabowo:

Pak Ganjar, kita mengetahui masalah yang sangat penting dihadapi bangsa kita adalah bahwa banyak sekali anak-anak kita yang kurang gizi, stunting. Saya ingin bertanya apakah Bapak setuju dengan gagasan saya untuk memberi makan bergizi untuk seluruh anak-anak Indonesia untuk mengetasi masalah stunting dan menghilangkan kemiskinan ekstrim dan juga mengurangi angka kematian ibu-ibu pada saat melahirkan. Terima kasih.

[58:22 - 58:28]

Pewara Wanita:

Masih ada waktunya? Cukup? Cukup. Baik. Baik. Silakan Silakan Pak Ganjar untuk menanggapi pertanyaan dari Pak Prabowo.

Waktunya 2 menit dimulai dari Bapak berbicara.

[58:31 - 59:03]

03 Ganjar:

Kalau ngasih makanya kepada anak-anak untuk mencegah stunting, saya sama sekali tidak setuju Bapak. Karena Bapak terlambat. Stunting itu ditangani sejak bayi dalam kandungan, ibunya yang dikasih gisi. Kalau kemudian gisinya baik, mereka lakukan cek rutin, maka akan ketahuan bahwa dia ibunya sehat, anaknya pertumbuhannya dilihat. Kalau Bapak ngasih gisi kepada ibu hamil, itu baru setuju Pak saya.

Nanti setelah itu dia akan lahir, ibunya selamat karena diperiksa. Tadi Bapak sampaikan, udah bagus Pak tadi pertama Pak. Aki-akabi akan turun, kemudian indeks kita akan bagus, anaknya akan tumbuh. Kalau sudah lahir dan tumbuh, mungkin bukan stunting Pak itu, itu gisi buruk. Kalau gisi buruk Bapak mau memperbaiki boleh.

Jadi jangan sampai confuse antara stunting dan pemberian makan Pak. Jadi Jadi makannya jangan banyak-banyak Pak, nanti kekenyangan. Jangan sampai nanti terjadi obesitas, ini lebih bahaya lagi nanti. Itu kira-kira yang bisa dilakukan, jadi mengatasi stunting sejak ibu hamil, bahkan bisa dicegah pada saat anak-anak kita mau menikah, Pak. Periksa kesehatan si calon pengantin perempuan, laki-lakinya juga, maka dia siap menikah.

Maka jangan menikah dini, baru hamil, periksa rutin, kasih gisi, insyaallah Pak, itu akan melahirkan bayi-bayi yang sehat, yang kuat, dan kemudian kalau itu kurang gisi, ah, baru Bapak benar tadi Pak, kasih gisi yang baik agar anak-anak tidak kurang gisi dan dia tumbuh cerdas. Mudah-mudahan menjawab ini pak. Makasih pak.

[01:00:19 - 01:00:31]

Pewara Wanita:

Pak Ganjar, ada waktu nya? Cukup. Silakan Pak Prabowo untuk menanggapi jawaban dari Pak Ganjar. Waktunya satu menit dimulai dari Bapak berbicara.

[01:00:32 - 01:01:00]

02 Prabowo:

Sebetulnya yang saya sampaikan ya persis itu. Jadi kita, belum-belum kita beri program saya kita beri makan ibu yang sedang hamil. Kita beri bantuan gizi ibu yang sedang hamil karena dia mengandung 9 bulan. Tapi memang stunting itu karena kurang gizi Pak Ganjar. Itu karena ibu dan karena dianya juga kurang gizi dia stunting.

Dan itu terjadi di seluruh bagian dari Indonesia yang saya ketemukan anak-anak umur 10 tahun badannya seperti anak umur 4 tahun jadi kita harus intervensi kita harus kasih bantuan makan dan juga ini mengurangi kemiskinan. Karena banyak sekali rakyat kita yang penghasilannya hanya 1 juta rupiah sebulan. Jadi kalau tidak dibantu makan anak-anaknya sangat berat hidupnya. Terima Terima kasih.

[01:01:30 - 01:01:42]

Pewara Wanita:

Ya, cukup waktunya ya. Baik, selanjutnya. Kami persilakan Pak Ganjar untuk menanggapi jawaban dari Paslaw nomor 2. Waktunya Waktunya 1 menit, silakan dari sekarang.

[01:01:42 - 01:01:48]

03 Ganjar:

Jadi maksudnya Bapak mengkoreksi pertanyaan Bapak ke saya ya tadi ya? Tidak. Oh tidak?

[01:01:49 - 01:01:51]

Pewara Wanita:

Pak Pramono, mohon ditahan.

[01:01:52 - 01:02:26]

03 Ganjar:

Saya izinkan kok Bapak, biar kita berdebat. Karena beliau tidak mau nge-reaksi, saya ingatkan aja pertanyaannya. Bapak mau kasih makan untuk mencegah stunting buat anak-anak, terlambat Pak itu. Maka Maka saya sampaikan Pak, kalau Bapak mau mencegah stunting Pak, sekali lagi Pak, perhatikan proses menikah Pak, mulai dari mereka remaja ya, dan kemudian Bapak mesti lihat Pak, perempuan Indonesia, remaja Indonesia, itu sebagian besar anemia Pak, Perhatikan itu dulu. Kalau itu sudah, maka dia menikah, perhatikan usianya.

19 tahun usia hari ini adalah menjadi ukuran di mana mereka akan sehat secara mental dan secara fisik. Kalau itu sudah Pak, diperiksakan semua ke dokter, ke rumah sakit dan rutin, itu akan terjaga dengan gisi yang baik yang ada di sana. Itu Itu pendapat saya.

[01:02:43 - 01:02:46]

Pewara Wanita:

Waktunya habis lho Pak. Terima kasih, Pak Ganjar.

[01:03:00 - 01:03:52]

03 Ganjar:

Pak Hanis, lagi rame kita mau tanya soal Bansos. Karena menurut saya Bansos ini adalah kewajiban negara dan rakyat berhak mendapatkannya. Tapi kita punya problem, karena banyak klaim yang diberikan seolah-olah ini bantuan orang per orang atau kelompok. Padahal kita masih punya ada data yang tidak valid, ada cara penyampaian yang tidak benar, ada protes yang kemudian tidak terverifikasi atau terespon dengan baik. Ini yang menjadi pertanyaan saya kepada Pak Anies adalah, menurut Pak Anies kira-kira, bagaimana tata kelola bansos agar satu tidak saling klaim, dua bisa tepat sasaran, tiga tidak menimbulkan kecemburuan-kecemburuan, sehingga inilah satu harapan yang betul-betul bisa diterima oleh rakyat.

Silakan.

[01:03:55 - 01:04:10]

Pewara Pria:

Masih ada waktu Bapak? Cukup. Kami persilakan calon presiden nomor 1 Bapak Anies Baswedan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh calon presiden nomor 3, Bapak Ganjar Pernowo. Waktu Bapak Anies 2 menit dimulai saat Bapak berbicara.

[01:04:11 - 01:04:34]

01 Anies:

Ya, terima kasih Pak Ganjar. Pertama kita harus memenyadari bahwa yang disebut sebagai Bansos adalah bantuan untuk si penerima. Bukan bantuan untuk si pemberi. Karena dia diberikan sesuai dengan kebutuhan si penerima. Kalau penerimanya membutuhkan bulan ini, ya diberi bulan ini. Kalau

Kalau dibutuhkan 3 bulan lagi, ya 3 bulan lagi. Tidak Tidak usah di rapel semuanya. Dijadikan sebagai sesuai kebutuhan. Yang Yang pertama, itu yang disebut sebagai bansos tanpa pamrih. Kemudian yang kedua, pemberian bansos ini harus tepat sasaran artinya diberikan melalui pendataan yang baik informasi data itu harus akurat dan mekanisme pemberiannya melalui jalur birokrasi bukan dibagikan di pinggir jalan tapi dibagikan langsung di lokasi menggunakan jalur birokrasi.

Kemudian ketiga yang tidak kalah penting ketika kita berbicara tentang Bansos ini harus Bansos itu bisa dipastikan mereka yang miskin, prasejahtera itu termasuk di dalamnya, jangan sampai mereka terlewatkan. Karena itu kami menyusun ini sebagai bagian dari perubahan adalah Bansos Plus angkanya ditingkatkan yang belum masuk masih miskin dimasukkan dan diberikan bekal pelatihan pendampingan supaya mereka pelan-pelan bisa mandiri dan hidup lebih sejahtera. Jadi kami melihat ketika sampai kepada Bansos, Bansos ini adalah atas nama negara. Ketika saya bertugas di Jakarta, semua paket Bansos dikerdusnya diberikan label dibiayai APBD DKI Jakarta, Bukan dari gubernur,

[01:06:08 - 01:06:21]

Pewara Pria:

dari uang rakyat lewat APBD DKI Jakarta. Jelas posisi ini. Selanjutnya kami mohon kepada calon presiden nomor 3, Bapak Ganjar Panowo, menanggapi jawaban calon presiden nomor 1, Bapak Andis Baswedan. Waktu Waktu Bapak 1 menit dimulai saat Bapak berbicara.

[01:06:22 - 01:06:50]

03 Ganjar:

Terima kasih. Ya kali ini pasti setuju dong. Karena proses logic thinkingnya adalah datanya diperbaiki. Ini yang pernah kita lakukan dan ketika kawan-kawan kade sudah bersusah payah diberikan ke atas, balik lagi pada data yang sama. Seolah-olah kita abai pada soal data ini sehingga betul-betul bahan sos yang diberikan yang rencananya tadi menurunkan kemiskinan, mengurangi gap, menurunkan kemiskinan oke ternyata.

Tapi gap tidak, berapa pun besarnya gapnya tetap tinggi. Ini menarik dan kami punya data yang kita bisa baca dan tentu saja Ini penting memang paradigma Bansos sekali lagi ini betul-betul hak rakyat. Tugas negara dan pemerintah adalah memastikan itu bahwa ini adalah tepat sasaran dan tepat waktu. Tadi yang disampaikan betul. Dan kami berusul bantuannya ganti aja deh, bantuan kesera.

Karena tugas negara itu menciptakan keadilan sosial, bukan menciptakan bantuan sosial.

[01:07:24 - 01:07:35]

Pewara Pria:

Waktunya habis Bapak. Sekarang Bapak Anies Basuudan untuk langsung menanggapi jawaban dari Bapak Ganjar Pernowo. Waktu Waktu Bapak satu menit dimulai saat Bapak berbicara. Mohon tenang hadirin sekalian.

[01:07:35 - 01:08:11]

01 Anies:

Ya, terima kasih Pak Ganjar. Dan Dan yang dibutuhkan juga Pak Ganjar, kita harus mulai memikirkan opsi bahwa bantuan itu bisa berbentuk cash transfer, mengurangi potensi korupsi dalam pengadaan barang. Karena kita tahu pengadaan bantuan sosial itu pada satu sisi memang membantu, sisi lain ini memberikan usaha pada justru usaha-usaha raksaksa karena yang diisikan di situ adalah produk-produk dari perusahaan-perusahaan raksaksa. Dan ini yang harus dikoreksi, bila bantuan itu diberikan langsung dalam bentuk cash ini salah satu yang perlu kita pertimbangkan. Mereka langsung gunakan sesuai dengan kebutuhannya.

Lalu yang soal data, data ini sesungguhnya bisa dikerjakan bersama-sama. Kami pernah lakukan disitu, pasti sama nih Pak Ancar, berikan kepada RT RW, mereka musyawarah mencocokkan siapa dalam daftar itu yang benar, siapa dalam betas yang keliru. PKK, LMK, kemudian Karang Taruna, RT RW, mereka bisa membantu. Datanya akurat, dananya dipakai sesuai kebutuhan. Makasih.

Waktunya habis Bapak.

[01:08:38 - 01:08:55]

Pewara Wanita:

Ya, untuk sesi selanjutnya kita berikan kesempatan Capres nomor 1 untuk bertanya ke Capres nomor 2. Kami persilakan Pak Anies untuk bertanya kepada Pak Prabowo waktunya satu menit dimulai dari Anda berbicara silakan Pak Anies.

[01:08:59 - 01:09:42]

01 Anies:

Baik Pak Prabowo yang saya hormati gagasan yang Bapak bawa dan Bapak gaungkan adalah keberlanjutan. Pertanyaannya kemudian apakah yang sekarang kurang dari pemerintah hari ini akan dilanjutkan? Asumsi saya tidak, yang kurang tentu tidak dilanjutkan. Karena itu pertanyaan yang perlu dijawab adalah terkait dengan persoalan perempuan. Bagi kami persoalan perempuan sangat penting dan karena tadi tidak ditanyakan di dalam dialog tadi maka saya merasa perlu untuk mengangkat tema ini untuk memberikan kepada kita yang nantinya berada di puncak kepemimpinan nasional, memberikan perhatian yang serius pada persoalan perempuan.

Ini persoalan yang mendasar. Pertanyaannya apa? Bisakah Bapak jelaskan apa yang kurang dalam pemberdayaan dan perlindungan perempuan sekarang dan bagaimana mengubahnya? Terima kasih.

[01:09:56 - 01:10:03]

Pewara Wanita:

Ya cukup waktunya silakan dijawab Pak Prabowo, waktu Anda 2 menit untuk menjawab. Dimulai dari Bapak berbicara.

[01:10:05 - 01:11:26]

02 Prabowo:

Baik, benar sekali ya kita benar-benar melihat bahwa peranan perempuan sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa Dan karena itu fokus saya adalah tadi ya membantu gizi makan untuk kaum ibu-ibu yang hamil. Kedua, fokus kepada pendidikan. Saya ingin membangun sekolah-sekolah unggul terpadu di tiap kabupaten di mana kaum perempuan harus diberi suatu kesempatan yang sama dengan kaum laki-laki dan ini sudah saya rintis di Universitas Pertahanan, di program-program S1 yang kita buka, di 10 Prodi di bidang Science Technology Engineering Mathematics. Ternyata proporsi perempuan sangat besar juga di politeknik fokasi di Atambua yang kita buka justru perempuan lebih besar dari laki-laki di mahasiswa dan mahasiswinya. Jadi memang benar ini kita harus memberi kesempatan terutama melalui pendidikan dan pelayanan kesehatan.

Ini saya kira sangat-sangat penting kita harus kurangi secara drastis angka kematian ibu yang kita termasuk 10 negara tertinggi angka kematian ibu pada saat melahirkan. Jadi saya kira upaya-upaya untuk kestaraan gender sangat penting juga di bidang politik kita melihat kaum perempuan sudah sangat mengambil peran yang sangat menonjol dan saya akan mendorong peranan itu di pemerintah yang saya pimpin kalau saya dipilih. Waktunya

[01:12:07 - 01:12:18]

Pewara Wanita:

Waktunya habis, saya berikan kesempatan untuk Pak Anies menanggapi jawaban dari Capres nomor dua, waktunya satu menit, silakan dimulai dari Bapak berbicara.

[01:12:18 - 01:12:41]

01 Anies:

Terima kasih Pak Prabowo, tapi mohon maaf namanya Bapak belum menjawab pertanyaan kami karena pertanyaan adalah tentang perlindungan perempuan yang permasalahan apa dan bagaimana mengubahnya. Mohon nanti sesudah ini mungkin bisa dielaborasi soal perlindungannya. Kami melihat ada tiga hal ketika bicara itu. Satu, Satu, perlindungan. Karena kita menyaksikan jumlah kekerasan pada perempuan luar biasa banyak, tinggi.

Catatannya ada 3,2 juta kasus selama 8 tahun terakhir ini. Itu Itu yang tercatat, itu yang terlaporkan. Dan perempuannya harus dimuliakan, harus dilindungi, dan kekerasan pada perempuan tidak boleh disepelekan, tidak boleh dianggap sebagai isu kecil. Dari mulai catcalling sampai kekerasan fisik, itu semua harus ditinggalkan dan kami akan tidak tegas. Kemudian yang kedua kesetaraan.

Yang sekarang bekerja dibangunkan daycare, sehingga bagi ibu yang mempunyai anak bisa ada tempatnya. Yang ketiga kesejahteraan, perempuan harus punya upah yang setara dengan laki-laki. Itu kira-kira Pak, terima kasih.

[01:13:20 - 01:13:27]

Pewara Wanita:

Baik, kami berikan kesempatan Pak Prabowo menanggapi respon dari Pak Anies tadi, waktunya satu menit dimulai dari Bapak berbicara.

[01:13:28 - 01:14:27]

02 Prabowo:

Tadi Pak Anies kurang tegas membicarakan masalah kekerasan terhadap perempuan dan pelindungannya. Oh kita harus tegakkan hukum dalam perlindungan masalah-masalah itu kita tegakkan hukum dan itu harus kita tegakkan dengan sekeras-kerasnya dan itu sudah menurut saya aksiomatis tanpa kita berpikir panjang memang itu kita harus lindungi seluruh rakyat kita apalagi kaum perempuan dari segala bentuk penindasan, kekerasan, eksploitasi, human trafficking, dan sebagainya. Jadi saya sangat-sangat mendorong penegakan hukum yang sekuat-kuatnya dan bantuan kepada lembaga-lembaga event non-pemerintah NGO-NGO yang bergerak di bidang perlindungan kaum perempuan. Saya sendiri aktif menyelamatkan kaum perempuan yang bekerja di luar negeri dari tindakan-tindakan kekerasan seperti itu. Terima kasih.

[01:14:28 - 01:14:36]

Pewara Wanita:

Baik, terima kasih. Hadirin sekalian, sekarang waktunya Bapak Ibu disini untuk memberikan apresiasi kepada para calon presiden.

[01:14:38 - 01:15:24]

03 Ganjar:

Pak Prabowo, saya punya program internet gratis untuk sekolahan, untuk UMKM. Tapi ada yang menarik Pak, di Pontianak pada tanggal 20 Januari Bapak menyampaikan, bahwa orang yang menginginkan internet gratis itu maaf ini Pak, otaknya lambat padahal biasanya mereka otaknya cemerlang gitu. Di sisi lain ketika Bapak menyampaikan itu, Cahwapres Bapak bicara IoT, hilirisasi digital, dan banyak program yang sebenarnya berbau digital. Padahal Pak dengan internet gratis dan coverage-nya bagus ini bisa mengatasi kesenjangan. Data pendidikan, kesehatan, kemiskinan hampir semuanya ada.

Nah ini dari BBS juga sudah menyampaikan Pak bahwa kondisi ketimpangan digital ini sangat tinggi di tempat kita. Pertanyaan Pertanyaan saya kepada Pak Prabowo, setuju tidak Bapak untuk memperbaiki ketimbangan digital ini dan bagaimana

[01:15:40 - 01:15:52]

Pewara Pria:

bagaimana caranya? Waktunya habis Bapak. Kami persilakan kepada calon presiden nomor dua, Bapak Prabowo Subinanto untuk menjawab pertanyaan dari Bapak Ganjar Panowo, durasinya 2 menit. Mungkin

[01:15:53 - 01:16:28]

02 Prabowo:

tidak lengkap yang Bapak dengar ucapan saya. Yang saya katakan adalah, yang mana yang lebih penting internet gratis atau makan gratis untuk orang yang sudah susah, untuk orang miskin, untuk orang kalangan bawah. Itu yang saya maksud. Kalau internet gratis Ya saya setuju, tapi jangan internet gratis lebih dipentingkan daripada makan gratis. Makan ini mutlak untuk rakyat kita, mereka harus makan, anak-anak harus makan, orang miskin harus makan.

Itu maksud saya, Kalau internet gratis bagus untuk ketimpangan digital dan sebagainya. Saya sependapat mungkin ada yang lapor ke bapak kurang lengkap, saya kira itu mungkin ya. Tapi Tapi saya tidak bermaksud bahwa internet gratis itu tidak penting. Kalau dibandingkan dengan makan gratis. Makan gratis bagi saya strategik mengatasi banyak masalah.

Saya kira itu jawaban saya. Terima Terima kasih. Masih

[01:16:56 - 01:16:57]

Pewara Pria:

Masih ada waktu Bapak?

[01:16:57 - 01:16:58]

02 Prabowo:

Saya kira saya sudah jawab.

[01:17:01 - 01:17:07]

Pewara Pria:

Selanjutnya kami persilakan, Mohon tenang hadirin sekalian, kami persilakan kepada calon presiden nomor 3, Bapak Ganjar Panowo.

[01:17:08 - 01:17:44]

03 Ganjar:

Inilah hebatnya kalau coverage internetnya bagus, Jejak digital tidak akan pernah hilang Pak Prabowo. Maka statement Bapak yang hari ini mencoba mengklarifikasi rasa-rasanya di publik sudah lewat, Pak. Karena Karena pertanyaan Bapak itu sangat keliru dan membandingkan itu. Maka Maka kalau kita berbicara bahwa orang yang pilih internet gratis otaknya maaf lambat, saya kira statement itu sangat sadis. Dan tentu saja apa yang mesti kita lakukan Pak, ada kurang lebih 12 ribu desa yang masih blank spot.

Padahal kita ingin mendigitalisasi banyak hal untuk memberikan fasilitas. Ya pendidikan, ya kesehatan, ya. Dan dua kementerian ini yang kita siapkan hari ini untuk jadi contoh. Kenapa? Karena relatif datanya lengkap. Kalau

Kalau kemudian kita ingin membuat negara ini maju jauh lebih cepat. Terima kasih.

[01:18:08 - 01:18:15]

Pewara Pria:

Kami persyakan kepada Capres nomor dua, Bapak Prabowo untuk menanggapi jawaban dari Bapak Ganjar Panovo. Maaf Pak Ganjar,

[01:18:15 - 01:18:51]

02 Prabowo:

Ganjar, saya tegaskan kembali. Dalam konteks internet gratis kalau dibandingkan dengan makan gratis mana yang lebih di proteskan maksud saya adalah makan gratis di proteskan bukan berarti internet gratis tidak penting sama sekali tidak Saya apabila jadi presiden saya akan bawa internet gratis ke seluruh desa di seluruh Indonesia, jelas itu. Tapi makan gratis untuk anak-anak Indonesia dan ibu-ibu hamil itu strategik, itu utama bagi saya. Terima kasih.

[01:19:00 - 01:19:09]

Pewara Wanita:

Nomor urut 1, Pak Anies Baswedan akan bertanya ke Capres nomor urut 3, Pak Ganjar Pranowo. Silakan Pak Anies pertanyaannya dimulai satu menit dari Anda berbicara.

[01:19:15 - 01:20:06]

01 Anies:

Pak Ganjar ini pertanyaan saya terkait UKT yang mahal itu. Kampus memang seharusnya merdeka dan memerdekakan. Dan kampus merdeka itu baik tapi bukan berarti merdeka untuk menaikkan ongkos, bukan berarti menggunakan segala cara untuk bisa mendapatkan dana dari mahasiswanya. Nah belakangan kita mendengar fenomena ini, bahkan ada yang kesulitan membayar UKT sampai harus malah dianjurkan untuk menyelesaikan lewat pinjol. Nah bagaimana pendapat dan pandangan Pak Ganjar melihat problem pendidikan tinggi di Indonesia ini.

Silakan Pak Ganjar.

[01:20:10 - 01:20:13]

Pewara Wanita:

Silakan waktunya 2 menit Pak Ganjar untuk menjawab.

[01:20:13 - 01:20:36]

03 Ganjar:

Terima kasih Pak Anies. Yang pertama, hentikan liberalisasi pendidikan. Hentikan hari ini. Berikanlah kepada para mahasiswa kita proporsi yang benar. Kenapa Ganjar Mahfud punya program satu keluarga miskin, satu sarjana agar mereka tidak direpotkan pada persoalan ini.

Dan Pak Anies tadi betul, ikhtiar para mahasiswa hari ini agar dia tetap bisa sekolah adalah ngutang. Dan pinjol ternyata menjadi problem dan saya sepakat kami diskusi beberapa waktu lalu dengan para mahasiswa di Jogja ini menjadi cerita utama. Pak Ganjar, apa kemudian yang bisa kita dapatkan ketika kemudian kita harus memacu diri agar nasib kami jauh lebih baik Karena kami tidak bisa mendapatkan akses yang mudah di situ. Saya ingin mengangkat kembali sebenarnya. Dulu era senior-senior saya, senior-senior kita saya kira, termasuk kakak saya sendiri, Dia punya KMI kalau tidak salah waktu itu, Kredit Mahasiswa Indonesia.

Dan kalau tidak salah kakak saya sampai hari ini ijazahnya tidak pernah diambil juga. Karena itu dia lulus menggunakan kredit yang sangat murah, diberikan skim oleh pemerintah dan modelnya seperti Yarnen, bayarnya setelah panen. Panennya Panennya apa? Ketiga Ketiga dia sudah lulus. Maka liberalisasi yang mesti dihentikan ini menurut saya mesti juga diimbangi dengan proporsionalitas kepada mana yang mampu dan mana yang kurang mampu.

Yang kurang mampu mesti mendapatkan intervensi dari pemerintah dan tentu saja apa yang mesti dikerjakan oleh perguruan tinggi pun dia harus bisa menunjukkan bahwa UKT ini dengan klaster-klaster pembiayaan seperti ini diperuntukkan untuk kalangan yang memang sesuai dengan strata mereka. Begitu.

[01:22:10 - 01:22:22]

Pewara Wanita:

Cukup? Saya berikan kesempatan berikutnya untuk Pak Anies menanggapi jawaban dari Capres nomor 3, 1 menit silahkan dimulai dari anda bicara.

[01:22:22 - 01:22:53]

01 Anies:

Ya terima kasih, bagus Pak Ganjar. Kami teruskan, jadi kami melihat pendidikan tinggi sebagai supplier pembentukan kelas menengah Indonesia. Negara harus menempatkan pendidikan tinggi itu sebagai eskalator sosial ekonomi. Jadi kalau cara pandangnya begitu, maka biaya pendidikan tinggi ada dua penyediaannya, satu orang tua, satu negara. Nah unsur negara harus lebih besar, negara ambil alih biaya itu, Bukan justru malah dibebankan ke universitas.

Supaya apa? Dosen, pimpinan universitas bekerja pada pendidikannya, pengajarannya, penelitiannya, pengabdian masyarakat. Biayanya negara yang masuk. Ini sebagai investasi nanti negara itu dapatnya pendapatan dari mana? Ketika Ketika mereka menjadi kelas menengah, mereka bekerja, mereka memberikan pajak bagi negara, tapi bukan pendapatan ketika mereka sedang sekolah.

Jadi negara menciptakan universitas sebagai eskalator sosial ekonomi. Itu kira-kira juga yang dilakukan.

[01:23:24 - 01:23:32]

Pewara Wanita:

Baik, kami berikan kesempatan terakhir untuk Capres nomor 3 memberikan tanggapan dari Respon Pani. Silakan, Silakan, Pak Ganjar, satu menit dari Anda berbicara.

[01:23:32 - 01:24:05]

03 Ganjar:

Kalau kita ingin membangun dan basisnya adalah sumber daya manusia, saya kira tidak boleh diingkari bahwa betul pendidikan adalah investasi, jangan ditunggu-tunggu sebagai sebuah kos. Maka kalau kemudian saya mau berbagi pengalaman di jawatanku kenapa saya cari keluarga miskin agar anaknya bisa sekolah langsung kerja. Kami mulai dari SMK karena Alhamdulillah kami mampu untuk meng-cover itu. Ada SMK jateng, mereka sekolah 3 tahun dan lulus. Kami Kami ingin tingkatkan ini kemana?

Ke perguruan tinggi, agar mereka kemudian bisa jauh lebih baik lagi. Dengan cara itu, ruang-ruang publik kehadiran negara, khususnya dalam bidang pendidikan inilah yang bisa kita berikan kepada mereka. Hari ini yang kita tuju adalah bagaimana kebijakan ini berpihak kepada yang lemah. Apakah itu si meskin, apakah itu kelompok perempuan, apakah itu penyandang disabilitas. Sehingga mereka bisa mendapatkan akses pendidikan tinggi dengan murah.

[01:24:35 - 01:24:48]

Pewara Pria:

Baik, silakan selanjutnya. Selanjutnya hadirin sekalian calon presiden nomor 2, Bapak Prabowo Subianto, kami persilakan untuk bertanya kepada calon presiden nomor 1, Bapak Anies Baswedan. Waktu Bapak satu menit dimulai saat Bapak berbicara.

[01:24:49 - 01:25:38]

02 Prabowo:

Pak Anies kita mengerti tadi bahwa angka kematian atau usia hidup Indonesia termasuk cukup memprihatinkan dan ini masalahnya adalah karena kekurangan dokter. Apakah Bapak setuju dengan gagasan saya untuk secara besar-besaran mengirim 10 ribu anak-anak kita ke luar negeri dengan biasiswa penuh untuk belajar kedokteran dan sains, teknologi dan engineering, mathematics sebagai langkah darurat untuk mengatasi kesulitan ini dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Terima kasih.

[01:25:39 - 01:25:47]

Pewara Pria:

Masih ada waktu Bapak? Cukup? Silakan Bapak Hanis Basudana untuk langsung menjawab pertanyaan dari Bapak Prabowo Subianto. Waktu Bapak 2 menit untuk menjawab, silakan.

[01:25:47 - 01:26:15]

01 Anies:

Ya, prinsip untuk meningkatkan kompetensi kami setuju Pak, karena kompetensi yang meningkat bagaimanapun juga akan bermanfaat. Nah isunya adalah kita harus melihat apa yang menjadi urgen hari ini. Dan di situ harus berbicara dengan siapa? Berbicara dengan stakeholder. Negara punya kewenangan, tapi sekali lagi pengetahuan dan situasi di lapangan kita harus berbicara dengan stakeholder.

Siapa itu? Asosiasi profesi kemudian kementerian kesehatan, dinas di daerah kemudian para aktivis para pengamat para pakar kumpulkan datanya lihat apa yang menjadi kebutuhan sehingga kita bukan meloncat langsung ini adalah yang dibutuhkan. Kenapa? Karena seringkali yang kita anggap sebagai kebutuhan belum tentu di lapangan itu menjadi kebutuhan. Tapi prinsip pengembangan kompetensinya setuju Pak.

Dan bila memang diharuskan untuk belajar ke luar negeri, maka go ahead. Tapi bila dibalik, profesor yang dibawa ke sini, institusinya dibawa ke sini juga tidak masalah, karena dengan begitu proses belajar itu akan terjadi. Jadi kami melihat pengembangan kompetensi itu baik tapi ya tapi nya memastikan sesuai dengan data yang ada supaya apa yang kita investasikan bisa menjawab kebutuhan. Jadi ada unsur pentingnya, ada unsur urgensinya. Kita kerjakan mana? Yang

Yang ada pada dua-duanya. Yang urgen dan yang penting. Supaya hasilnya bisa langsung kita manfaatkan untuk Indonesia. Begitu jawabannya kira-kira Bapak. Masih

[01:27:36 - 01:27:47]

Pewara Pria:

Masih ada waktu Bapak? Cukup? Ingin dibanfaatkan? Kami peristahankan kepada Bapak Prabowo untuk langsung menanggapi jawaban dari Bapak Anies Baswedan. Waktu Waktu Bapak satu menit. Baik,

[01:27:47 - 01:28:28]

02 Prabowo:

Baik, saya kira Pak Anies, saya kira masalahnya adalah datanya sudah cukup jelas bahwa kita kekurangan 140.000 dokter. Sebagai contoh, di Atambu ada satu rumah sakit yang seharusnya ada 16 dokter, dokternya hanya satu orang. Jadi dia kewalahan, dia harus melayani tiga kabupaten. Jadi Bagaimanapun pemerintah saya kira harus ambil tindakan-tindakan yang cukup darurat. Dan untuk itu menurut kami kita harus ambil langkah-langkah berani mengirim sebanyak mungkin. Tapi

Tapi saya setuju juga mengundang profesor-profesor untuk mengajar di kita. Jadi saya usulkan bahwa dari 92 fakultas kedokteran kita tingkatkan menjadi 300 fakultas kedokteran. Jadi saya kira usul Pak Anies baik juga mengundang profesor ke Indonesia.

[01:28:50 - 01:28:56]

Pewara Pria:

Terima kasih. Terima Terima kasih, waktunya habis kami perlukan Bapak Anies Baswedan untuk menanggapi jawaban dari Bapak Prabowo. Waktu Waktu Bapak satu menit.

[01:28:57 - 01:29:19]

01 Anies:

Baik, terima kasih. Tapi ini juga Pak Prabowo yang saya hormati, kita banyak memberikan perhatian pada aspek kuratifnya, itu memang betul harus dikerjakan. Tapi jangan lupa aspek preventifnya. Dan ketika bisa aspek kuratif ada dua, satu adalah soft infrastructure tadi tenaga medisnya, yang kedua heart infrastructure-nya. Apa itu?

Misalnya nih 15 dari 38 provinsi belum memiliki rumah sakit kelas A, ini harus dibangun. Kemudian 171 kecamatan di 8 provinsi ini belum memiliki puskesmas. Jadi kita harus memikirkan dua-duanya Pak. Soft infrastructure, manusianya, hard infrastructure, dan jangan lupa itu semua adalah efek dari pola hidup yang salah satunya efek pola hidup yang tidak sehat. Karena itulah promotif preventif itu penting.

Sehingga kita tidak hanya mengobati tapi juga mencegah. Demikian.

[01:29:57 - 01:29:58]

Pewara Pria:

Baik, terima kasih Bapak.

[01:30:03 - 01:30:23]

01 Anies:

Assalamualaikum Wr. Wb. Wb. Ibu bapak surat serbangsa yang saya cintai. Selama satu tahun lebih kami berkeling Indonesia berjumpa dengan jutaan rakyat. Mereka datang bukan mengharap bayaran, mereka datang membawa harapan.

Mereka menginginkan ada perubahan, kondisi hidup yang lebih baik, bisa lebih makmur. Orang tua yang di malam hari melihat anaknya tidur dalam kondisi miskin, dia melihat sambil membayangkan, akankah anak saya tetap miskin seperti ini kelak? Bisakah mereka hidup lebih baik? Kami berjuang untuk perubahan agar orang tua yang miskin itu bisa melihat anaknya tidur sambil berkata syukur alhamdulillah walau saya miskin, walau saya kelas menengah, tapi negara hadir untuk membantu anak saya punya masa depan yang cerah. Perjalanan ini adalah perjalanan spiritual bagi kami.

Setiap jabat tangan, setiap pelukan membawa pesan. Pesan yang mereka sampaikan sebagai titip, kami ingin Indonesia yang lebih baik, kami ingin Indonesia yang lebih adil. Dan kami tahu Tuhan Yang Maha kuasa Allah SWT menginginkan kekuasaan yang walas asih yang cinta kasih karena itu kami yakin bahwa Tuhan yang memang kuasa Allah SWT akan memberikan kekuasaan kepada yang dikehendaki

[01:31:36 - 01:31:36]

Pewara Wanita:

Kulihalahumma malikal mulki tu'ti mulka man

[01:31:36 - 01:32:43]

01 Anies:

man tashak wa tanziul mulka mi man tashak bahwa Tuhan akan memberikan dan mencabut dari yang dikehendaki. Karena itu kami dalam berjuang menyadari betul cinta kasih, welas asih, ketulusan, keteguhan menjadi bagian dari perjuangan ini. Kami menemukan orang-orang yang bertugas di lapangan bersama kami, TNI, Polisi, ASN, kepada mereka kami sampaikan rasa terima kasih yang luar biasa dan kami akan perhatikan mereka untuk bisa hidup lebih baik setiap tahunnya nanti. Kita juga melihatkan ada yang menolak ini, yang hidup dari ketimpangan ini, yang justru merasakan kekuasaan dari ketimpangan ini, itu yang akan kami lawan, tapi kami tidak melawan dengan kebencian, kami tidak melawan dengan rasa ketidaksukaan, kami akan membawa ini dengan spirit surodiro joyo deningrat lepur dening pangastuti, besegala angkara murka akan kalah oleh kebaikan. Merah putih di atas semuanya, penghormatan kepada kebhinnekaan, penghormatan kepada persatuan akan mengantarkan kita yang kita ihtiarkan bersama-sama menjadi Indonesia yang cerdas, sejahtera, sehat.

Kesetaraan kesempatan bagi semua itulah yang kami akan bawa. Setara bagi siapa? Laki Laki perempuan, kaya miskin, kota desa, mereka yang berpendidikan umum, madrasah, pesantren, agama apapun, suku apapun. Dan kami akan tegaskan negara tidak berdagang dengan rakyat, negara tidak pelit dengan rakyat, negara tidak berpaling dari yang papa, negara yang penuh cinta kasih kepada semuanya, negara yang hadir dengan perasaan yang halus, yang rahman, yang rohim, kepada semua yang merangkul dengan perasaan cinta. Sebagai orang tua bagi anak-anaknya, sebagai abah bagi anak-anaknya semua, yang mencintai semua dengan sepenuh hati, memperhatikan yang paling bawah untuk meningkat kesejahteraannya.

Agar apa? Yang Yang di tengah terangkat, bila yang di bawah terlupakan yang di tengah pun akan terlupakan, terhimpit. Karena itu pesan yang kami bawa adalah pesan negara yang menyayangi, negara yang welas asih, dan negara yang membereskan soal ketimpangan negara yang membereskan soal ketidakadilan membesarkan yang kecil tanpa mengecilkan yang besar menguatkannya lemah tanpa melemahkan yang kuat mari Katong lakukan perubahan terima kasih Assalamualaikum Wr. Wb Wb

[01:34:07 - 01:34:17]

Pewara Pria:

Selanjutnya kita ke calon presiden nomor urut dua, Bapak Prabowo Subianto untuk menyampaikan pernyataan penutup waktu Bapak 4 menit dimulai saat Bapak berbicara.

[01:34:18 - 01:35:17]

02 Prabowo:

Bismillahirrahmanirrahim. Saudara-saudara sebangsa dan setanah air, kita baru saja beberapa bulan ini melaksanakan kampanye yang penuh dengan semangat, penuh dengan kontestasi, kadang-kadang penuh dengan kata-kata yang keras. Tetapi itikat kita baik, saya kira tiga paslon semuanya ingin yang terbaik untuk rakyat Indonesia. Karena itu, saya atas nama Prabowo-Gibran dan atas nama Koalisi Indonesia Maju minta maaf kepada paslon 1 Pak Anies, Pak Muhyimin dan Paslon 3, Pak Ganjal dan Pak Mahfud. Seandainya dalam kampanye ini ada kata-kata kami atau perbuatan kami yang kurang berkenan, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Kami juga mohon maaf kepada KPU seandainya kami juga bertindak yang kurang pas. Keinginan kita adalah untuk berbuat yang terbaik dan kami selalu berjuang untuk yang terbaik. Saudara-saudara sekalian, yang penting kita harus membangun dan menegakkan kerukunan, persatuan, kekeluargaan di antara semua unsur dan semua kalangan bangsa Indonesia. Terutama adalah kerukunan diantara pemimpin-pemimpin Indonesia. Saya tetap menganggap Mas Anies, Mas Mohemin, Pak Ganjar, Profesor Mahfud adalah saudara-saudara saya sendiri, kita berjuang untuk bangsa Indonesia, kita berjuang karena cinta kita kepada rakyat Indonesia.

Saudara-saudara sekalian, mana kalah Prabowo Gibran dan Koalisi Indonesia Maju atas izin Tuhan Yang Maesah menerima mandat dari rakyat, kita akan jadi pemimpin nasional untuk seluruh rakyat Indonesia. Saya akan jadi presiden untuk seluruh rakyat Indonesia, termasuk yang tidak memilih saya, dan termasuk yang tidak percaya sama saya, saya akan berjuang untuk seluruh rakyat Indonesia. Kami berjuang, bertekad menghilangkan kemiskinan dari Indonesia. Kami bertekad menghilangkan kelaparan dan kurang gizi bagi rakyat Indonesia. Kami bertekad mengurangi angka kematian ibu-ibu yang sedang melahirkan.

Kami berjuang untuk menghilangkan korupsi dari bumi Indonesia. Kami berjuang untuk perdamaian bagi rakyat Indonesia dan bagi bangsa Indonesia. Kami berterima kasih kepada semua pemimpin-pemimpin Indonesia, semua Presiden Indonesia, Bung Karno, Pak Harto, Pak Habibie, Gus Dur, Ibu Megawati, Pak SBY, dan Pak Joko Widodo. Mereka adalah putra-putri terbaik bangsa Indonesia. Kami terima kasih kepada mereka, telah menjaga Republik kita.

Sekarang kita menikmati, tidak terlibat dalam pertikaian dengan bangsa-bangsa lain kita sekarang fokus musuh kita adalah kemiskinan musuh kita adalah kelaparan musuh kita adalah kesulitan rakyat harus kita atasi kita membangun Indonesia kuat, adil, makmur, aman untuk semua, adil untuk semua, makmur untuk semua. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

[01:38:21 - 01:38:31]

Pewara Wanita:

Pernyataan penutup selanjutnya akan disampaikan oleh calon presiden nomor 3 kepada Bapak Ganjar Prano. Kami Kami persilakan 4 menit waktunya dimulai dari Anda berbicara.

[01:38:32 - 01:38:59]

03 Ganjar:

Bapak Ibu yang sangat saya hormati, saya dan Pak Mahfud punya tiga janji. Taat kepada Tuhan, patuh kepada hukum dan keadilan, dan setia kepada rakyat. Kenapa ini harus saya sampaikan? Selama kita berkeliling kita mendengarkan baik-baik apa yang rakyat sampaikan. Mereka sampaikan, saya catat dalam tiga hal.

Yang pertama, bangsa ini sering sekali dikecewakan oleh para pemimpinnya. Kita tidak mau lagi itu terjadi. Mulai dari fasilitas kesehatan yang tidak terpenuhi, mulai dari pendidikan yang tidak inklusif, lapangan kerja yang tidak bisa menjangkau lebih banyak orang atau barangkali bagaimana seribu kehidupan pertama untuk mencegah stunting itu mesti betul-betul dilakukan agar bangsa ini punya investasi besar terhadap HDM yang ada di Indonesia. Itu janji yang harus di tepati. Kita tidak boleh lagi membiarkan kekecewaan itu terulang dan kemarahan rakyat kemudian muncul, lalu mereka menjadi apatis.

Dan kali ini beri suara Anda kepada calon yang konsisten, yang visioner, yang mampu mendengarkan rakyat, negarawan, reformis, dan tidak punya persoalan. Selanjutnya, kita harus menjaga proses politik demokrasi dengan baik. Kita mesti melawan politik dinasti itu yang didukung oleh mereka yang statementnya sangat terbuka, menguasai sepertiga kekayaan Indonesia. Sungguh-sungguh rakyat merasa terluka karena statement itu. Dan yang mengutamakan kepentingan keluarga menjadi di atas kepentingan segalanya.

Hari ini kampus berbicara, masyarakat spil berbicara, dan kita sedang diingatkan agar trek demokrasi bisa berjalan dengan baik. Dan jangan biarkan KKN Subur kembali di Indonesia, kita mesti tegas untuk menegakkan hukum 5 tahun yang lalu dalam debat Capres 2019, saya tim kampanye Joko Widodo beliau menyampaikan dan kita diingatkan untuk tidak memilih calon yang punya potongan diktator dan otoriter dan yang punya rekam jejak pelanggar HAM yang punya rekam jejak untuk melakukan kekerasan yang punya rekam jejak masalah korupsi saya sangat setuju apa yang beliau sampaikan agar keritian ini menjadi pegangan kita semua dalam memilih pemimpin. Dan yang ketiga, saya berjanji bersama Pak Mahfud juga terpilih bersama Pak Mahfud memimpin Republik ini, kami tidak akan mengecewakan rakyat. Rakyat merupakan sumber energi kami, ruang-ruang terbuka yang mesti diakomodasi. Mereka adalah detak jantung kami, mandat rakyat adalah aman suci buat kami.

Dan bismillahirrahmanirrahim, Kita mulai sebuah era baru Indonesia, era di mana tidak satu rakyat pun ditinggalkan. No one left behind. Dan kita memasuki era gotong royong menuju Indonesia unggul. Dan terima kasih kepada seluruh rakyat Indonesia yang telah memberikan inspirasi, menitipkan harapan kepada pundak kami berdua untuk memilih nomor 3 Ganjar Mahfud dan insya Allah Indonesia pasti lebih baik. Terima kasih untuk kawan-kawan partner saya, pasangan nomor 1 dan 2.

Kami senang hari ini kita bisa berdiskusi, bisa berdebat, dan kita berada pada posisi yang sama-sama saling menghormati. Terima kasih rakyat untuk Indonesia yang lebih baik. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.